

ABSTRAK

Nama : Vira Anginuri
Program Studi : Farmasi
Judul : Hubungan pengetahuan dengan perilaku swamedikasi obat Analgesik Pada Masyarakat RT 03 RW 16 Desa Stangkle Beji Depok

Pengobatan sendiri atau yang disebut swamedikasi untuk penyembuhan baik pengobatan secara herbal, tradisional, maupun pengobatan secara modern. mendefinisikan swamedikasi sebagai upaya pengobatan yang dilakukan secara mandiri untuk menogobati sakit atau penyakit tanpa harus berkonsultasi terlebih dahulu kepada dokter. Salah satu yang terpenting adalah penyakit nyeri. Obat nyeri yang sering digunakan dalam swamedikasi adalah untuk mengobati nyeri sakit kepala disertai dengan pilek, batuk, nyeri otot, kesleo, kelelahan, sakit pinggang, dan nyeri lainnya pada Masyarakat Stangkle Beji Kota Depok Jenis penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif analitik dengan menggunakan rancangan potong lintang (*cross sectional*), data yang terkait didalamnya data variabel terikat/dependen yang dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan Responden tingkat pengetahuan masyarakat terhadap swamedikasi obat analgesik terbanyak kategori cukup 38 responden (40%). Perilaku swamedikasi terhadap swamedikasi Terdapat hubungan antara pengetahuan perilaku terbanyak kategori cukup 35 responden (38,87%). Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku $0,000 < 0,05$

Kata Kunci : Analgesik, Metode, Obat, Responden, Uji Hubungan

ABSTRACT

Name : Vira Anginuri
Study Program : Farmasi
Title : Hubungan pengetahuan dengan perilaku swamedikasi obat Analgesik Pada Masyarakat RT 03 RW 16 Desa Stangkle Beji Depok

Self-medication or so-called self-medication for healing both herbal, traditional and modern medicine. defines self-medication as a medical effort that is carried out independently to treat illness or disease without having to consult a doctor first. One of the most important is pain. Pain medication that is often used in self-medication is to treat headache pain accompanied by colds, coughs, muscle aches, sprains, fatigue, low back pain, and other pain in the Stangkle Beji Community, Depok City. This type of research was carried out using an analytical descriptive method using a cross-sectional design latitude (cross-sectional), data related to dependent variable data collected at the same time Respondents on the level of public knowledge about self-medication of analgesic drugs are mostly in the sufficient category, 38 respondents (40%). Self-medication behavior towards self-medication. There is a relationship between behavioral knowledge, most of which are in the sufficient category, 35 respondents (38.87%). There is a relationship between knowledge and behavior $0.000 < 0.05$

Keywords: Analgesics, Methods, Drugs, Respondents, Correlation Tests